

**ANALISIS PROSES POLITIK: PROSES PEMBUATAN RANCANGAN
UNDANG-UNDANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DI
STRUKTUR POLITIK INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

BENEDICT FEBRIAN FERNANDO SATRIADI

NIM: 071811333087

Program Studi Ilmu Politik

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan oleh individu selain penyusun kecuali bila ditulis dengan format kutipan dalam isi skripsi. Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Jakarta, 6 Juli 2023



Benedict Febrian Fernando Satriadi

**ANALISIS PROSES POLITIK: PROSES PEMBUATAN RANCANGAN
UNDANG-UNDANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DI
STRUKTUR POLITIK INDONESIA**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 pada
Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

Benedict Febrian Fernando Satriadi

NIM. 071811333087

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

DEPARTEMEN POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2022/2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PROSES POLITIK: PROSES PEMBUATAN RANCANGAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2002 DI STRUKTUR POLITIK
INDONESIA**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Jakarta, 6 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Windyastuti Budi., Dra., MA.

NIP. 196109271988102001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan komisi penguji

Program Studi Ilmu Politik

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada Hari: Rabu

Tanggal: 5 Juli 2023

Pukul: 11.00

Komisi penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Prof. Kacung Marijan., Drs., MA., Ph.D

NIP. 196403251989031002

Anggota



Dr. Dwi Windyastuti Budi., Dra., MA.

NIP. 196109271988102001

Anggota



Febby Risti Widjayanto S.IP., M.Sc.

NIP. 199202042019032024

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
ANALISIS PROSES POLITIK: PROSES PEMBUATAN RANCANGAN UNDANG-UNDANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DI STRUKTUR POLITIK INDONESIA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
DAFTAR ISI.....	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Teoretik	8
1.6. Definisi Konseptual	10
1.7. Metode Penelitian	13
BAB II GAMBARAN UMUM.....	17
2.1. Proses Pembentukan RUU di Indonesia.....	17
2.2. Jumlah anggota DPR berdasarkan jenis kelamin per partai politik	18
2.3. Profil Komisi VIII DPR RI.....	19
2.4. Profil AILA Indonesia dan Komnas Perempuan.....	25

2.5. Profil RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual	30
2.6. Contoh RUU Kekerasan Seksual di Negara Lain.....	32
BAB III TEMUAN DAN ANALISIS DATA	35
3.1. Proses di Tingkat Infrastruktur Politik	35
3.2. Proses di Tingkat Suprastruktur Politik.....	52
3.3. Analisis dan Pemetaan <i>Stakeholder</i>	63
BAB IV PENUTUP	68
4.1. Kesimpulan.....	68
4.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa bahagia atas diselesaikannya skripsi yang telah ditulis ini sejak bulan Oktober 2022. Setelah melewati proses yang cukup panjang dan berpindah-pindah kota selama pengerjaan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Proses Politik: Pengesahan Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Struktur Politik Indonesia”. Tak dapat dipungkiri bahwa dalam proses pengerjaan ini terdapat banyak hambatan. Hambatan tersebut dapat berasal dari dalam diri maupun kondisi atau keadaan sekitar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan doa yang tulus kepada:

1. Yth Ibu Dr. Dwi Windyastuti, Dra., MA., selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Hormat dan doa untuk ibu.
2. Yth. Bapak Ucu Martanto, S.IP., MA., selaku dosen wali penulis selama penulis berkuliah. Salam sejahtera untuk bapak.
3. Dosen-dosen di Departemen Politik yang telah berjasa dalam memberi pengetahuan bagi penulis. Semoga tetap sehat.
4. Staf administrasi di Departemen Politik yang telah berandil dalam pengurusan administrasi penulis. Semoga tetap menjadi orang baik
5. Ir. Alfa Indrasworo dan Ita Natalina, S.Psi., selaku orang tua penulis. Semoga panjang umur dan tetap sehat.
6. Dr. Agus Aribowo, S.E., M.M., dan Diana Poernomosari, selaku paman dan bibi penulis. Terima kasih telah membantu kelancaran dalam proses wawancara dengan anggota DPR RI. Salam hormat.
7. Kyle Pietra, S.H., Jose Fernando, S.IP., Haqi, Syafrizal, Opung Kaban, dan Galang Mochtar, selaku teman berbagi kerecehan dan canda. Semoga kita panjang umur dan sukses.
8. Deo Yan dan Dhevin Mulya, S.IP., selaku teman dekat penulis dari awal 2019 sampai sekarang. Semoga tetap bahagia dan sukses.

9. Inayah Putri Wulandari, S.IP., selaku teman bertukar pikiran sampai waktu yang tidak ditentukan. Semoga tetap cerdas.
10. Calvin Nathan Wijaya, S.AP., selaku kakak bimbing penulis dalam bidang kerohanian Kristen dan pendidikan sarjana maupun pascasarjana. Kiranya Tuhan Yesus yang menyertai selalu.
11. Sammy, Owen, Joshua, Fanuel, Audi, dan teman-teman SMAK Penabur Cirebon lainnya. Semoga tetap di atas.
12. Dimas Pradhana, selaku teman konferensi dan teman baku pukul. Semoga sehat-sehat di Jerman.

Masih banyak pihak yang penulis tidak cantumkan satu persatu, dan kiranya ucapan syukur penulis bagi pihak-pihak yang berjasa akan memberikan karma baik bagi pihak-pihak tersebut. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan digunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 6 Juli 2023

ABSTRAK

Penelitian ini disusun untuk mencoba menganalisis proses politik pembuatan rancangan undang-undang di struktur politik Indonesia. Dalam penelitian ini, teori struktural fungsional milik Gabriel Almond digunakan sebagai kerangka teori penelitian. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pengumpulan data primer dengan wawancara dan pengumpulan data sekunder dengan menyadur informasi dari laman resmi narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan rancangan undang-undang, a) pemerintah sebagai suprastruktur politik telah menggandeng beberapa lembaga non-pemerintahan yang memiliki kepentingan yang sama; b) Komnas HAM dan AILA Indonesia sebagai infrastruktur politik telah menjadi sarana untuk melakukan sosialisasi kepentingan dan agregasi kepentingan kepada pemerintah. Hal ini menggambarkan proses politik yang terjadi di struktur politik Indonesia mengenai pembuatan rancangan undang-undang.

Kata kunci: **infrastruktur politik, suprastruktur politik, RUU TPKS, proses pengesahan**

ABSTRACT

This research is structured to try to analyze the political process of drafting laws in Indonesia's political structure. In this study, Gabriel Almond's structural-functional theory is used as a research theoretical framework. The data in this study were collected through primary data collection by interviewing and secondary data collection by adapting information from the informant's official website. The results of the study show that in the process of drafting laws, a) the government as a political superstructure has partnered with several non-governmental organizations that have the same interest; b) Komnas HAM and AILA Indonesia as political infrastructure have become a means of socializing interests and aggregating interests to the government. This illustrates the political processes that occur in Indonesia's political structure regarding the drafting of laws.

Keywords: political infrastructure, political suprastructure, RUU TPKS, law-making process